BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja atau K3 merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia. Keselamatan dan kesehatan kerja tidak saja sangat penting dalam meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerjanya akan tetapi jauh dari itu keselamatan dan kesehatan kerja berdampak positif atas keberlanjutan produktivitas kerjanya. Oleh sebab itu isu keselamatan dan kesehatan kerja pada saat ini bukan sekedar kewajiban yang harus diperhatikan oleh para pekerja, akan tetapi juga harus dipenuhi oleh sebuah sistem pekerjaan. Dengan kata lain pada saat ini keselamatan dan kesehatan kerja bukan semata sebagai kewajiban, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi setiap para pekerja dan bagi setiap bentuk kegiatan pekerjaan.

Setiap orang akan melakukan berbagai jenis pekerjaan yang ada untuk pemenuhan kebutuhan ekonominya. Lahan pekerjaan sebagai sumber ekonomi masyarakat dewasa ini, terutama di kota-kota besar dipenuhi sektor-sektor industri baik formal maupun informal yang pertumbuhannya semakin pesat. Hal ini memicu perkembangan teknologi yang juga semakin canggih. Walaupun perkembangan teknologi semakin meningkat, tidak menutup kemungkinan menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan resiko bahaya yang beragam bentuk dan jenisnya. Oleh karenanya perlu diadakan upaya untuk mengendalikan berbagai dampak negatif tersebut.

Pada Era globalisasi ini menuntut produk yang berkualitas dan aman menjadi persyaratan dalam meningkatkan daya saing di pasar bebas, di sisi lain pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja di setiap tempat kerja, termasuk sektor informal. Dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari pekerja di berbagai sektor akan terpajan dengan resiko penyakit akibat kerja. resiko ini bervariasi mulai dari yang paling ringan sampai yang paling berat, tergantung jenis pekerjaannya.

Menyadari akan bahaya yang timbul akibat produksi yang besar bagi tenaga kerja, perusahaan dan lingkungan sekitar maka sudah wajar dan sudah jadi tanggung jawab perusahaan untuk mengusahakan dan mengupayakan berbagai cara untuk menekan seminimal mungkin bahkan bila meniadakan sumber – sumber bahaya yang dapat menciptakan terjadinya kecelakaan kerja, sehingga akan tercapai tujuan yang diharapkan yaitu terciptanya efesiensi dan produktivitas kerja yang optimal.

Adanya kecelakan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak dapat dihindarkan dalam berkerja yang menyangkut tenaga kerja, mesin dan lingkungan sekitar yang merugikan harta benda, korban manusia, juga penyakit kerja, masalah

kecelakaan kerja seperti ini sering terjadi didalam industri yang berstandart besar maupun kecil, karena ada kesalahan pada faktor mesin. manusia, dan lingkungan industri tetsebut.

CV. Bintang Marina Merupakan perusahan yang memperoduksi berbagai macam kebutuhan kapal, salah satu contohnya berupa jendela kapal, kemudi nakoda, pintu kapal, baling – baling dan sebagainya dituntut untuk semakin mengefisienkan kegiatan dalam memproduksi suatu produk dan selalu mengadakan pengendalian kualitas terhadap produk-produk yang dihasilkan. Pengendalian ini dilakukan dari bahan baku sampai barang jadi atau peroduk akhir. Hal ini dilakukan untuk dapat menghasilkan produk yang tidak menyimpang dari standar yang di tetapkan oleh perusahaan.

Penelitian standar yang dilakukan berfokus pada proses produksi berbagai kebutuhan kapal. berupa jendela kapal, kursi penumpang, dan lainya. Berdasarkan pada laporan bulanan selama bulan Juli, Agustus dan September 2017 kebutuhan kapal yang banyak di produksi adalah Jendela kapal dan kursi kapal, karena permintaan tinggi.

Untuk jendela kapal dan pintu kapal. Konsumen menginginkan produk dengan kualitas yang baik. Untuk menghasilkan kualitas produk yang baik di perlukan proses produksi yang baik dan lancar. Akan tetapi dalam proses produksi masih terdapat kecelakaan kerja yang terjadi pada unit produksi CV Bintang Marina Tabel 1.1 adalah data kecelakaan kerja di CV Bintang Marina. Dari data tersebut dapat di jabarkan bahwa, sering terjadi insiden kecelakaan kerja yang berakibat cacat sementara dan cacat fatal.

TABEL 1.1 Data kecelakaan kerja CV Bintang Marina

Tanggal	Bagian	Jenis Kecelekaan				Jam Kejadian/ WIB	Pekerjaan	Keterangan
		Ringan	Sedang	Berat	Meninggal			
13 Jan' 16	Operator Las Argon			1		15:15	Las pipa stainlise	Sakit Mata
20 Feb '16	Operatos Las Listrik	1				10:15	Pembuatan frame	Tersengat Arus Listrik
11 Mar '16	Operator Las Argon			1		13:45	Las pipa stainlise	Sakit Mata
29 Apr '16	Operator Gerinda	1				11.30	Penghalusan benda kerja	Tangan Tergores Mata Gerinda
Mei '16	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Jun '16	Operatos Las Listrik	1				09:35	Pembuatan frame	Tersengat Arus Listrik
28 jun '16	Operator Mesin Potong	1				11:20	Pemotongan Plat	Tangan Terpotong
23 Jul '16	Operator gerinda		1			14:45	Penghalusan benda kerja	Tangan Tergores Mata Gerinda
2 Agst '16	Operator Las Argon			1		15:25	Las pipa stainlise	Sakit Mata
Sept '16	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Okt '16	Operator Las Argon			1		11.20	Las pipa stainlise	Sakit Mata
Nov '16	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Des '16	Operator Las Argon			1		10:15	Las pipa stainlise	Sakit Mata

Sumber : CV Bintang Marina

TABEL 1.2 Data kecelakaan kerja CV Bintang Marina

Bulan	Bagian	Jenis Kecelekaan				Jam Kejadian/ WIB	Pekerjaan	Keterangan
		Ringan	Sedang	Berat	Meninggal			
19 Jan '17	Operator Gerinda	1				10:30	Penghalusan benda kerja	Tangan Tergores Mata Gerinda
28 Jan '17	Operator Mesin Potong			1		09.15	Pemotongan Plat	Tangan Terpotong
8 Feb '17	Operatos Las Listrik	1				09:45	Pembuatan frame	Tersengat Arus Listrik
20 Feb '17	Operator Las Argon			1		14:30	Las pipa stainlise	Sakit Mata
Mar '17	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Apr '17	Operatos Las Listrik	1				09.00	Pembuatan frame	Tersengat Arus Listrik
17 Apr '17	Operator gerinda		1			13:45	Penghalusan benda kerja	Tangan Tergores Mata Gerinda
28 Apr '17	Operator Las Argon			1		10:30	Las pipa stainlise	Sakit Mata
23 Mei '17	Operator Mesin Potong			1		09.15	Pemotongan Plat	Tangan Terpotong
Jun '17	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Jul '17	Operator gerinda		1			09:30	Penghalusan benda kerja	Tangan Tergores Mata Gerinda
25 Jul '17	Operator Las Argon			1		14:30	Las pipa stainlise	Sakit Mata
8 Agst '17	Operator Mesin Potong			1		14:55	Pemotongan Plat	Tangan Terpotong
Sept '17	-	-	-	-	-	-	-	-
27 Okt '17	Operator Las Argon			1		15:00	Las pipa stainlise	Sakit Mata
11 Nov '17	Operator Gerinda	1				11.30	Penghalusan benda kerja	Tangan Tergores Mata Gerinda
Des '17	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : CV Bintang Marina

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Mengidentifikasi Faktor-faktor apa penyebab terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan?
2. Usaha apa yang di butuhkan untuk meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja di CV Bintang Marina ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja terhadap karyawan
2. Mencari solusi untuk meminimalkan kecelakaan kerja di CV Bintang Marina.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV Bintang Marina, penelitian ini ingin mencari solusi untuk meminimalkan tingkat kecelakaan kerja.

1.4.1 Batasan Masalah

Agar penulisan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan alurnya maka perlu di berikan batasan – batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada data kecelakaan kerja yang ada di CV Bintang Marina
2. Penelitian dilakukan dengan perhitungan Safe-T-Score dan hanya sampai pada tahap perbaikan kecelakaan kerja di CV Bintang Marina..

1.4.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kondisi lingkungan kerja dan proses produksi berjalan normal
2. Kondisi tenaga kerja dalam keadaan normal
3. Jumlah karyawan untuk setiap tahunya di ambil dari data akhir tahun

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan
   Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
   Dapat memberikan suatu karya penelitian yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan maupun industri yang selalu berkembang.
2. Bagi Praktisi
   Dapat dijadikan pembelajaran dan pengalaman dalam dunia kerja terhadap permasalahan yang berkaitan dengan kecelakaan kerja

3. Bagi Akademis

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa-mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian berikutnya.